

[PDF] Teori Kritik Sastra Semiotik

If you ally need such a referred **teori kritik sastra semiotik** ebook that will pay for you worth, get the agreed best seller from us currently from several preferred authors. If you want to comical books, lots of novels, tale, jokes, and more fictions collections are plus launched, from best seller to one of the most current released.

You may not be perplexed to enjoy every ebook collections teori kritik sastra semiotik that we will unconditionally offer. It is not in this area the costs. Its more or less what you need currently. This teori kritik sastra semiotik, as one of the most involved sellers here will agreed be among the best options to review.

Kritik sastra Indonesia modern -Rachmat Djoko Pradopo 2002 Criticism on modern Indonesian literature.
Teori Kritik dan Penerapannya Dalam Sastra Indonesia Modern -Rachmat Djoko Pradopo 2021-01-27 Kritik sastra merupakan salah satu cabang studi sastra yang penting dalam kaitannya dengan ilmu sastra dan penciptaan sastra. Dalam bidang keilmuan sastra, kritik sastra tidak terpisahkan dengan cabang studi yang lain, yaitu teori sastra dan sejarah sastra (Wellek dan Warren, 1968: 39). Dalam bidang penciptaan sastra, kritik sastra yang merupakan cabang studi sastra yang berhubungan langsung dengan karya sastra yang konkret itu (Wellek, 1978: 35) mempunyai peranan penting dalam pengembangan sastra (Pradopo, 1967: 13). Berdasarkan hal itu, sangatlah penting meneliti kritik sastra Indonesia modern sejak timbulnya hingga sekarang. Meskipun usia kritik sastra Indonesia modern belum lama dibandingkan dengan kritik sastra dunia, Eropa dan Amerika, misalnya (lihat Wellek, 1965), selama umurnya yang baru sekitar 60-an tahun, sudah sangat banyak persoalan sastra yang tersangkut di dalamnya. Karena itu, perlulah diteliti dan diuraikan bagaimana wujud dan corak kritik sastra Indonesia modern sejak timbulnya hingga sekarang; diteliti secara teliti dan saksama demi perkembangan ilmu sastra Indonesia modern khususnya dan ilmu sastra Indonesia pada umumnya. Penelitian kritik sastra Indonesia modern ini perlu dilakukan mengingat tulisan-tulisan atau referensi yang dapat digolongkan dalam penelitian kritik sastra Indonesia modern belumlah memadai.
Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya -Rachmat Djoko Pradopo 2021-01-12 Dalam kesusastraan Indonesia modern, kritik sastra ilmiah baru muncul pada awal tahun 1950-an, berupa tulisan-tulisan Slametmuljana. Mulai saat itu, berkembanglah kritik sastra ilmiah pada kurun waktu 1950-1970 secara perlahan-lahan, terutama ditulis oleh para mahasiswa Slametmuljana dan H.B. Jassin sebagai skripsi sarjana sastra, yang kebanyakan dipengaruhi oleh aliran New Criticism. Namun, kritik mereka belum menggunakan teori sastra atau kritik sastra yang jelas, yaitu campuran bermacam-macam teori sastra ilmiah yang sering kali saling bertentangan. Pada tahun 1980-an, banyak teori sastra baru mulai masuk ke Indonesia, seperti strukturalisme, sosiologi sastra, semiotika, estetika resepsi, dekonstruksi, dan kritik feminis. Namun, tidak mudah menerapkan teori dan kritik sastra tersebut dalam penelitian sastra. Berangkat dari fenomena itulah tulisan-tulisan dalam buku ini dimaksudkan untuk menanggapi atau mengantisipasi masuknya teori-teori dan kritik sastra yang baru, di samping juga untuk menanggapi kesusastraan Indonesia sendiri, terutama kesusastraan Indonesia modern. Teori dan metode kritik sastra tersebut yang semuanya untuk konkretisasi dipandang dari sudut pandang teori tertentu. Namun, tidak semua teori sastra dan kritik sastra dapat dipaparkan di dalam buku ini. Pembahasan dalam buku ini hanya melingkupi teori sastra dan kritik sastra strukturalisme dan semiotik, serta teori dan metode estetika resepsi yang sekarang sedang banyak dipelajari dalam kritik sastra ilmiah. Teori dan metode yang berhubungan dengan strukturalisme dan semiotik dalam buku ini adalah "Penelitian dengan Pendekatan Semiotik", "Hubungan Intertekstual dalam Sastra Indonesia", dan "Hubungan Intertekstual Roman-roman Balai Pustaka dan Pujangga Baru". Teori-teori yang berhubungan dengan estetika resepsi dalam buku ini ialah "Estetika Resepsi dan Teori Penerapannya", "Tinjauan Resepsi Sastra Beberapa Sajak Chairil Anwar", dan "Tanggapan Pembaca terhadap Belenggu". Dalam ketiga tulisan itu dikemukakan teori dan metode estetika resepsi dan novel Belenggu karya Arminj Pane yang sampai sekarang tetap mendapat resepsi pembaca.
Ragam aplikasi kritik cerpen dan novel dalam perspektif hermeneutika, semiotika, dekonstruksi, stilistika, marxisme, naratologi, posmodernisme, dan intertekstual -Sainul Hermawan 2009 Criticism on Indonesian novel and short stories.
Horison - 2007
STRATEGI AMPUH MEMAHAMI MAKNA PUISI -Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd. SEMIOTIKA erat kaitannya dengan tanda. Dari tanda memungkinkan adanya suatu makna. Dalam puisi, tanda tersebut menjelma menjadi diksi-diksi yang digunakan penyair untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Puisi dapat dipahami lebih mendalam ketika mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu, semiotika sastra menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam sebuah puisi. Buku yang membahas tentang semiotika, khususnya pada kajian karya sastra berupa puisi di Indonesia nampaknya belum banyak ditemukan. Apalagi yang secara detail membahas puisi-puisi Indonesia melalui pendekatan semiotika. Padahal, di berbagai perguruan tinggi baik negeri atau swasta yang memiliki program studi bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya terdapat mata kuliah apresiasi sastra. Buku ini hadir untuk mengisi kekosongan itu. Sebuah bahan bacaan tentang strategi pemahaman makna puisi menggunakan pendekatan semiotika Riffaterre.
AL-JURJANI Versus CHOMSKY -Dr. Wati Susiawati 2019-11-28 Buku ini memaparkan secara detail dan cermat tentang sebuah teori yang diusung oleh seorang linguis ternama, Noam Avrom Chomsky yaitu teori Transformasi Generatif. Teori ini biasa disebut al Nadzariyah al Taulidiyah al Tahwiliyyah dalam kajian bahasa Arab. Lalu dengan cermat penulis membandingkannya dengan teori Nadzm yang diusung oleh seorang linguis Arab masyhur yaitu Al Jurjani. Buku ini sangat layak dijadikan salah satu referensi dalam kajian interdisipliner, khususnya antara kajian bahasa Arab dan Inggris di mana di dalamnya disajikan banyak sekali contoh sebagai wujud implementasi teori Transformasi Generatif terhadap teori tata bahasa Arab begitu juga sebaliknya khususnya pola Taqdim wa Ta'khir.
Pembinaan kritik sastra Indonesia -Made Sukada 1987
Semiotics of Poetry -Michael Riffaterre 1980-01-01
Wanita di Mata Wanita -Dra. Sugihastuti, M.S. 2019-01-17 Dalam khazanah kritik sastra Indonesia modern, kritik sastra feminis belum populer. Kritik sastra feminis, yang lahir di Barat pada sekitar dasawarsa 1970-an belum banyak diterapkan oleh para pemerhati dan kritikus sastra Indonesia modern. Ketika pertama kali kritik sastra feminis ini saya pelajari di Program Pascasarjana UGM pada awal tahun 1989, rupa-rupanya benar bahwa pada masa itu di bidang ilmu sosial pun marak pula studi wanita. Panjang sudah jarak ketertinggalan studi wanita di bidang sastra dibandingkan dengan studi wanita di bidang lain. Saya sadar bahwa sudah seleyaknya studi wanita di bidang sastra dimulai dan dikembangkan. Cara terpendek yang dapat saya lakukan ialah menyusun tesis dengan landasan teori kritik sastra feminis. Tesis itu saya selesaikan pada pertengahan 1991. Hampir sepuluh tahun lewat sudah sejak tesis itu dirampungkan. Selama ini pula, minat saya terhadap kritik sastra feminis tidak surut. Sejumlah artikel lepas di media massa dan tulisan ilmiah di jurnal terus saya luncurkan sepanjang hampir satu dekade ini, tetapi sayang tidak ada gayung bersambut dari siapa pun atas kegelisahan saya terhadap kritik sastra feminis ini. Sementara itu, di bidang lain, terutama penelitian. Sekalipun demikian, saya tidak berkecil hati untuk menuntaskan minat atas kritik sastra feminis ini sampai di sini. Saya sodorkan “kemasan ulang” tesis saya, yang berjudul “Citra Wanita dalam Sajak-Sajak Toeti Heraty : Analisis Semiotik” itu kepada Penerbit. Tidak terduga dan tidak tersangka bahwa topik ini menarik minat Penerbit untuk memasarkannya.
Semiotik dan dinamika sosial budaya -Benny H. Hoed 2008 Study on socioculture from semiotics perspective in Indonesia.
Semiotik - 2000 Semiotics; seminar papers.
Telaah kritik sastra Indonesia -Yudiono K. S. 1986
Tempo - 2003
Informasi pustaka kebahasaan - 1995
EPISTEMOFILIA Dialektika Teori Sastra Kontemporer -Narudin 2020-10-31 Tidaklah sulit bila kita menyebut Narudin sebagai ahli Posemiotika karena berhasil membangun sebuah dialektika makna antara ujaran, teks, dan kata. Dia layaknya Umberto Eco yang mahir dalam teori semiotik dan canggih dalam mencipta karya. Di Indonesia, Sapardi Djoko Damono hanya bergenat-genit tentang cinta sederhana sebagai lamunan bocah kampung tentang hujan dan teori seadanya, Narudin menulis puisi seperti Sapardi Djoko Damono, menerjemahkan karya dunia layaknya Sutan Takdir Alisyahbana, dan mengembangkan teori sastra yang orisinal layaknya Subagio Sastrowardoyo. Ternyata apa yang kita cari sejak Teeuw membuat kritik sastra pertengahan abad ke-20 hingga wafatnya Sapardi Djoko Damono tahun 2020, yang selama ini diperdebatkan oleh kubu Manikebu dan Lekra perihal makna kemanusiaan dalam sebuah debat yang mengundang konflik berkepanjangan pada pertengahan abad yang lampau, yang gagal dirumuskan oleh Umar Junus dalam buku strukturalisme pada xii akhir tahun 1980-an, selama ini ternyata sungguh-sungguh ada di tangannya.

Tentang Sastra-Emzir Buku ini disusun berdasarkan tingkat kepentingan dan keberartian materi yang notabene sudah menjadi kenyataan pada pengkajian sastra di masa kini. Bagian awal buku ini dimulai dengan pengantar sastra; di dalamnya memuat jenis karya satra, yaitu sastra imajinatif dan non-imajinatif. Selanjutnya, masuk pada bagian inti, berturut-turut membahas berbagai hal tentang pendekatan kajian sastra yang terdiri dari: hakikat, fungsi, tujuan, dan ruang lingkup telaah sastra; teks dan genre sastra (puisi, fiksi, drama, dan film); periodisasi sastra (sastra historis); pendekatan sastra (berorientasi pada teks, pengarang, pembaca, dan konteks); formalisme rusia dan new criticism; strukturalisme dan naratologi; retorika, fenomenologi, dan resepsi sastra; poststrukturalisme, dekonstruksi, dan posmodernisme; strukturalisme genetik dan semiotik; studi kolonial, poskolonial, dan transnasional; psikoanalisis dan psikologi sastra; feminisme dan gender sebagai teori sastra; serta intertekstualitas dan sastra bandingan. Setelah beberapa bab berkuat pada pemaparan teori dan konsep sastra serta pendekatan kajian, bagian terakhir membahas mengenai pembelajaran sastra di sekolah; di antaranya memaparkan secara teoretik dan aplikatif terkait pembelajaran apresiasi puisi di sekolah, logika imajinatif cerpen dan novel dalam pengajaran sastra, dan apresiasi drama (struktur - pembelajaran).

Sastra -Soediro Satoto 2000 Criticism on modern Indonesian literature.
Menjelang teori dan kritik susastra Indonesia yang relevan -Subagio Sastrowardoyo 1988
Pengkajian kritik sastra Indonesia -Yudiono K. S. 2009 On literary criticism in Indonesia.
Kritik sastra Indonesia -Mursal Esten 1984
Isyarat -Sutardji Calzoum Bachri 2007 Essays on Indonesian literature.
Budaya, bahasa, semiotika -Dani R. Hasanudin 2006 Glossary of semiotic terms.
Semiotika negatva -St Sunardi 2002
Harmonium -Budi Darma 1995 Criticism on contemporary Indonesian literature; collected articles.
Humaniora - 2008
Majalah basis - 1995
Mitos dan komunikasi -Umar Junus 1981
Analisis semiotik atas lirik Kantola -Aderlaepe 2006 Semiotic analysis on oral literature of Muna, Sulawesi Tenggara.
Religiositas alam -Abdul Wachid B. S. 2002 Literary criticism on the poems of D. Zawawi Imron, an Indonesian poet.
Widyaparwa - 2010-06
Teori dan apresiasi sastra -Sugihastuti 2002
Berita ILDEP - 1990
Abracadabra -Danarto 2001
Bahasa, sastra, dan kebudayaan Islam - 1993 Islamic culture and literature; festschrift in honor of Zaini Dahlan, former Director General of Islamic Institutions Development and Rector of Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
Jejak langkah sastra Indonesia -Korrie Layun Rampan 1986
Sastra dan ilmu sastra ; pengantar teori sastra -A. Teeuw 1984 Menyajikan sebuah teori sastra yang bulat dan menyeluruh, dalam arti bahwa teori ini berdasarkan model semiotik sastra yang mempertanggungjawabkan semua faktor dan aspek yang hakiki untuk pemahaman gejala sastra sebagai alat komunikasi yang khas dalam masyarakat mana pun juga. Namun hal yang berkaitan dengan sastra dibicarakan di dalamnya: aspek sosiologi sastra, psikologi sastra, filsafat, estetik dan lain-lain tidak dibicarakan kecuali yang perlu dalam rangka pembicaraan model semiotik. Demikian pula aspek linguistik yang khas tidak diuraikan dengan panjang lebar.
Menyibak Tirai Sastra -Warsiman 2015-08-01 Apresiasi terhadap karya sastra yang berbentuk fiksi naratif tidak begitu banyak dibanding dengan karya sastra bentuk lain, semisal pantun, puisi, gurindam dan lain-lain. Demikian pula teori dan kritik sastra yang membahas novel, lebih sedikit dan lebih rendah mutunya dibandingkan dengan teori dan kritik puisi (Wellek dan Warren, 1993:276), dan para sastrawan yang mengambil jalan sebagai kritikus pun jarang kita jumpai dalam kritiknya terhadap karya sastra berbentuk fiksi naratif. Menurut Wellek dan Warren (1993:276) penyebab semua itu karena asosiasi yang parsial terhadap karya sastra yang berbentuk fiksi naratif. Selama ini karya sastra semacam novel dianggapnya sebagai karya sastra hiburan dan pelarian, bukan dianggap sebagai karya sastra yang serius. Mereka menyamaratakan novel-novel besar karya orang-orang terkenal dunia dengan novel-novel yang berorientasi pasar, dan banyak kita jumpai di toko buku pinggir-pinggir jalan. Meskipun dewasa ini persepsi itu sudah mulai berubah, tetapi perubahan itu belum menggembirakan.
Notasi tentang novel dan semiotika sastra -Jiwa Atmaja 1986
Sastra Indonesia dan daerah -Kusman K. Mahmud 1987 Literary criticism of Indonesian literature and local literature; collection of articles previously published in the daily Pikiran Rakyat, Bandung.